

## KONTRIBUSI DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR KKPI SISWA KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 BENDAHARA

Zulfadli<sup>1</sup>, Titi Sriwahyuni<sup>2</sup>, Sukaya<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Email: coker1207@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study is to reveal the contribution of the discipline of learning and school environment on learning outcomes KKPI subjects in class X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara. This type of research is descriptive correlation. The population in this study were all students of class X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara, consists of two classes totaling 66 people. Random sampling technique that is proportional random sampling. Data obtained from the student learning outcomes KKPI subject teachers of SMK Negeri 1 Bendahara. While data on the discipline of learning and the school environment collected through questionnaires using likert scale that has been tested for validity and reliability. Data was analyzed using statistical methods with the help of software Microsoft Excel 2007. The result showed: (1) Discipline learning and school environment together contributed 24.89% to the learning outcomes of students of class X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara; (2) Discipline learn contributed 10.24% to the learning outcomes of students of class X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara; (3) The school environment contributed 10.18% to the learning outcomes of students of class X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara. So it can be concluded that the Disciplinary learning and school environment contribute to the learning outcomes, the higher the better discipline of learning and school environment, the learning outcomes will be better.*

*Keywords : Discipline of learning, school environment, Learning Outcomes, Descriptive correlation, Proportional random sampling.*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Upaya ke arah pengembangan pendidikan dari dulu sudah mendapat sorotan dari kalangan masyarakat dan pemerintah sehingga tujuan pendidikan ini di tuangkan ke dalam Undang-undang No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah mengupayakan dibidang pendidikan untuk terciptanya sumber daya manusia yang berpendidikan, beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan kemampuan. Kegiatan pembelajaran merupakan

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika FT-UNP Wisuda Periode Maret 2016

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

inti dari proses pendidikan yang dalam pelaksanaannya bukan hanya mentransfer ilmu saja, tetapi juga menanamkan sikap dan nilai pada diri peserta didik. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, sehingga dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup baik pribadi maupun masyarakat.

Salah satu pendidikan yang diselenggarakan Pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu institusi yang melaksanakan program tujuan pendidikan nasional yang mempunyai beberapa kekhususan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya. SMK Negeri 1 Bendahara merupakan sekolah kejuruan yang menawarkan berbagai macam program keahlian salah satu Teknik Komputer Jaringan dengan kompetensi tamatan Operator Jaringan Komputer, Teknisi Komputer, Programmer. Sekolah kejuruan ini mempunyai visi yaitu menjadi SMK yang berkualitas, unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Bendahara pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi ditemukan hasil belajar ujian akhir semester siswa masih tergolong rendah yaitu berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Bendahara yaitu 70. Hal ini terlihat pada hasil belajar Ujian Akhir Semester siswa kelas X yang tercantum pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Ujian Akhir Semester siswa kelas X TKJ Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi tahun ajaran 2015/2016.

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata kelas	Nilai yang diperoleh	
				<70	≥70
1	X TKJ 1	32 Siswa	71,06	20 siswa	12 siswa
2	X TKJ 2	34 Siswa	71,53	19 siswa	15 siswa
Total		66 Siswa		39 siswa	27 siswa
Persentase				59,09 %	40,91 %

Sumber : Guru Mapel TKJ X SMKN 1 Bendahara

Tabel 1, rata-rata nilai kelas siswa pada kelas X TKJ 1 adalah 71,06 dan kelas X TKJ 2 adalah 71,53. Hal ini menunjukkan proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan sudah memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Namun jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum optimal.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Menurut Slameto (2010:54) : bahwa Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar yaitu jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

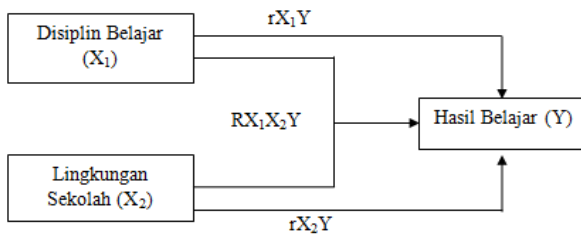
Ditinjau dari berbagai faktor eksternal, yang sangat berperan dalam proses belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah. Menurut Oemar Hamalik (2012: 194) mengemukakan "Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar". Dengan demikian lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa. Selain itu lingkungan sekolah adalah tempat siswa hidup dan berinteraksi. Dalam lingkungan yang menyenangkan siswa akan betah di dalam kelas serta siswa senang untuk belajar, dan secara langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari beberapa faktor yang berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar tersebut, diduga disiplin belajar dan lingkungan sekolah siswalah yang merupakan salah satu faktor dominan mempengaruhi hasil belajar siswa SMKN 1 Bendahara kelas X TKJ, karena disiplin belajar dan lingkungan sekolah siswa memiliki peranan yang erat kaitannya dengan hasil belajar.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa menurut Slameto (2010: 67) adalah "... agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, di perpustakaan". Dapat disimpulkan siswa yang memiliki disiplin belajar akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki disiplin belajar.

Oleh karena itu, untuk mengungkapkan besarnya disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar KKPI siswa kelas X TKJ di

SMKN 1 Bendahara. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Besaran kontribusi disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi SMK Negeri 1 Bendahara.
2. Besaran kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi SMK Negeri 1 Bendahara.
3. Besaran kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi SMK Negeri 1 Bendahara.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Bendahara.
2. Disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Bendahara.
3. Lingkungan sekolah berkontribusi terhadap hasil belajar mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Bendahara.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang bersifat deskriptif yaitu mengungkapkan apa adanya dari suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Menurut Suharsimi (2010:270), "Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel – variabel yang berada dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi". Penelitian ini dilakukan pada kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Bendahara, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dengan mengumpulkan data pada bulan November 2015.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan hipotesis yang telah dirumuskan serta untuk mendapatkan data dan informasi tentang kontribusi disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan kelas X SMKN 1 Bendahara Aceh Tamiang tahun ajaran 2015/2016 adapun jumlahnya 40 orang, seperti Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel Penelitian
1	X TKJ1	19
2	X TKJ2	21
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar valid dan reliabel (handal), dengan uji coba ini akan diperoleh instrumen yang sesungguhnya, sehingga layak untuk dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data.

Sugiyono (2010:222) menyatakan "Instrumen penelitian adalah digunakan untuk mengukur nilai variable yang di teliti". Untuk pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus Pearson Product Moment (Riduwan 2008: 98).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya dicari nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus uji-t. (Riduwan 2008:139)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan ketentuan :

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti Valid. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti Tidak Valid. (Riduwan 2008:98)

### 1. Tingkat Capaian Responden

Menghitung nilai tingkat capaian responden (TCR) masing-masing katagori dari data deskriptif variabel. rumus yang digunakan yaitu (Ridwan, 2008 : 89)

$$TCR = \frac{\text{JumlahSkor Item}}{\text{JumlahSkor Ideal}} \times 100\%$$

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (a) uji kertas peluang, (b) uji liliefors, (c) uji chi-kuadrat. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan Chi Kuadrat hitung ( $X^2$ hitung)

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah sampel mempunyai variansi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F

### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  membentuk garis linear terhadap variabel Y. Rumus yang dipakai uji Fdikutip dari Riduwan

### 5. Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji persyaratan yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independent (variabel bebas) dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan menggunakan teknik Uji-t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat (Y), dan menguji pengaruh variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap (Y).

Teknik regresi ganda secara parsial ini untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Korelasi parsial  $X_1$  terhadap Y

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui besarnya kostribusi yang diberikan variabel  $X_1$  terhadap Y, maka:

$$KP = (r_{x_1y-x_2})^2 \times 100\%$$

#### a) Korelasi parsial $X_2$ terhadap Y

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui besarnya kostribusi yang diberikan variabel  $X_2$  terhadap Y, maka:

$$KP = (r_{x_2y-x_1})^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

- $t_0$  = Koefisien nilai tes
- $b_i$  = Koefisien regresi
- $S_{b_i}$  = Standar kesalahan koefisien regresi

Kaidah pengujian:

Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak

2. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan teknik regresi ganda. Menurut Riduwan dan Sunarto (2012: 110) rumus yang digunakan dalam teknik korelasi ganda adalah:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

Dimana

$R_{X_1X_2Y}$  = Korelasi simultan variabel  $X_1, X_2$  terhadap Y

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas ( $X_2$ )

Y = Variabel terikat

$X_1$  = Variabel bebas  $X_1$

$X_2$  = Variabel bebas  $X_2$

Untuk mengetahui besarnya konstribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan menggunakan

rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan dan Sunarto (2012: 110) yaitu:

$$KP = (R_{X_1.X_2.Y})^2 \times 100\%$$

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1X_2Y})^2 (n-m-1)}{M\{1 - (R_{X_1X_2Y})^2\}}$$

Dimana:

- $F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung
- $R_{X_1X_2Y}$  = Nilai koefisien regresi ganda
- $n$  = jumlah sampel
- $m$  = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya data tidak signifikan

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya data signifikan.

Dengan taraf signifikan:  $\infty = 0,01$  atau  $\infty = 0,05$ .

Carilah nilai F tabel menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\infty), (dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n-m-1)\}}$$

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 40 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 38 butir item dalam rangka mengungkapkan besarnya kontribusi disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar, dan 30 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, dan juga mengungkapkan kontribusi disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar serta mengungkapkan sumbangan disiplin belajar terhadap lingkungan sekolah.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 26 responden untuk melihat validitas dan reliabilitas data dengan jumlah item 45 untuk variabel  $X_1$  dan 35 item untuk variabel  $X_2$ . Dari uji validitas yang dilakukan didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,711 dengan taraf nyata 0,05 maka didapat 38 item yang valid untuk variabel  $X_1$  dan 30 item yang valid untuk  $X_2$ . Untuk uji reliabilitas variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan taraf nyata 0.05 dan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ), diperoleh harga  $r_{tabel}$  0,396, untuk variabel  $X_1$  (disiplin belajar) diperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,953. Sedangkan untuk variabel  $X_2$  (lingkungan sekolah) diperoleh harga  $r_{11}$  sebesar 0,944. Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka dapat

disimpulkan bahwa data disiplin belajar dan lingkungan sekolah bersifat reliabel.

#### 2. Deskripsi Data

Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Statistik Disiplin Belajar

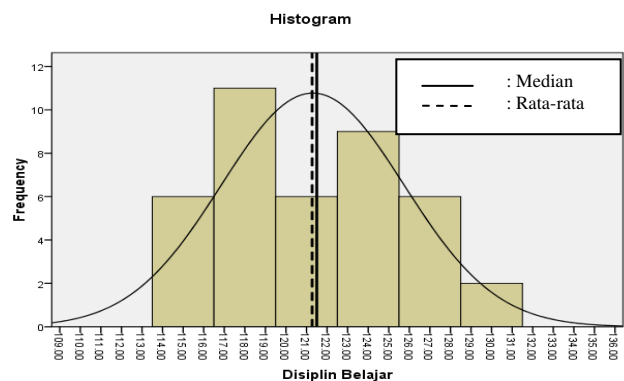
Mean	121.275
Median	121.5
Mode	118
Standard Deviation	4.36764033
Sample Variance	19.07628205
Range	15
Minimum	114
Maximum	129
Sum	4851
Count	40

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar

No	Nilai Interval	f
1	114 - 116	6
2	117 - 119	11
3	120 - 122	6
4	123 - 125	9
5	126 - 128	6
6	129 - 131	2

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 1. Kurva Normal Skor Disiplin Belajar

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Lingkungan Sekolah

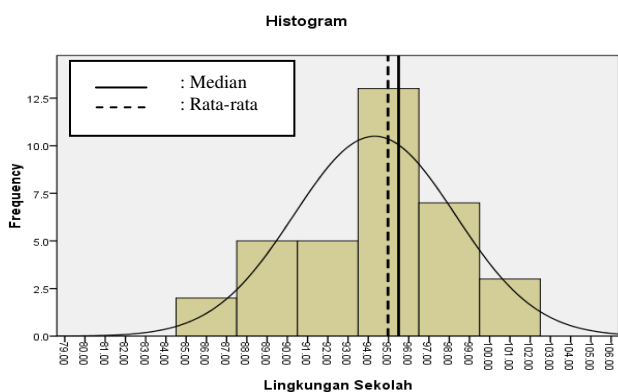
Mean	94.975	Minimum	85
Median	95.5	Maximum	104
Mode	96	Sum	3799
Standard Deviation	5.245205381	Count	40
Sample Variance	27.51217949		
Range	19		

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan sekolah

No	Nilai Interval	f
1	85 - 88	6
2	89 - 92	6
3	93 - 96	13
4	97 - 100	9
5	101 - 104	6
6	105 - 108	0
	$\Sigma$	40

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 2. Kurva Normal Skor Lingkungan sekolah

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar

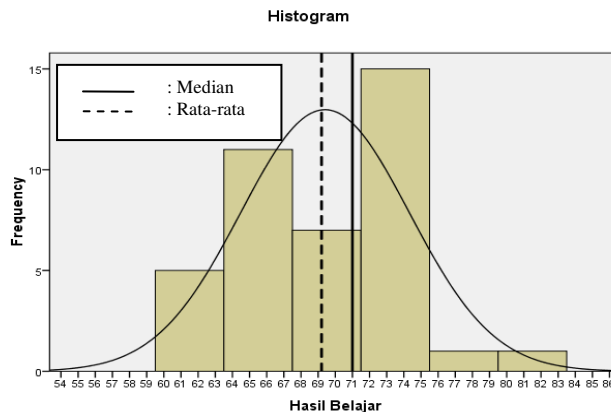
Mean	69.2
Median	71
Mode	65
Standard Deviation	4.696971201
Sample Variance	22.06153846
Range	20
Minimum	60
Maximum	80
Sum	2768
Count	40

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

No	Nilai Interval	f
1	60 - 63	4
2	64 - 67	10
3	68 - 71	9
4	72 - 75	15
5	76 - 79	1
6	80 - 83	1
	$\Sigma$	40

Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007



Gambar 3. Kurva Normal Skor Hasil belajar 3. Tingkat Capaian Responden

Tabel 9. TCR Variabel Disiplin Belajar

No	KISI - KISI	ITEM PERNYATAAN	Frekuensi						Total skor Item	Persentase responden %	Ket				
			Positif	Negatif	SS	S	RG	TS				STS			
1	Saya menghabiskan waktu luang dengan membaca buku	+	2	5%	32	80%	6	15%	0	0%	0%	156	78%	Sedang	
2	Waktu luang saya gunakan untuk mengunungi perpustakaan	+	8	20%	25	63%	7	18%	0	0%	0%	161	81%	Tinggi	
3	Saya memanfaatkan waktu luang dengan tiduran	-	0	0%	1	3%	7	18%	29	73%	3	8%	154	77%	Sedang
4	Saya datang ke sekolah 5 menit sebelum upacara dimulai	+	0	0%	25	63%	14	35%	1	3%	0	0%	144	72%	Sedang
5	Saya hadir ke sekolah 5 menit setelah pelajaran di mulai	-	0	0%	1	3%	14	35%	19	48%	6	15%	150	75%	Sedang
6	Saya menyiapkan buku dan peralatan sebelum pelajaran dimulai	+	3	8%	30	75%	6	15%	1	3%	0	0%	155	78%	Sedang
7	Saya berdoa dan bersiap untuk memulai pelajaran	+	0	0%	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%	150	75%	Sedang
8	Saya menyusun rencana/jadwal belajar dirumah	+	0	0%	0	0%	15	38%	24	60%	1	3%	94	47%	Sangat Kurang
9	Saya mengumpulkan peralatan praktik di satu tempat	+	0	0%	0	0%	14	35%	26	65%	0	0%	94	47%	Sangat Kurang
10	Saya mengembalikan masing-masing peralatan ke tempat semula	+	6	15%	30	75%	4	10%	0	0%	0	0%	162	81%	Tinggi
11	Saya membawa peralatan praktik pulang kemumah	-	2	5%	24	60%	14	35%	0	0%	0	0%	92	46%	Sangat Kurang
12	Saya melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	+	5	13%	24	60%	11	28%	0	0%	0	0%	154	77%	Sedang
13	Saya lebih senang berkegiatan sesuka hati tanpa ada rencana sebelumnya	-	0	0%	29	73%	10	25%	1	3%	0	0%	92	46%	Sangat Kurang
14	Saya pulang sebelum proses belajar mengajar berakhir	-	0	0%	0	0%	6	15%	34	85%	0	0%	154	77%	Sedang
15	Saya mengerjakan tugas rumah dengan rapi dan terstruktur	+	0	0%	4	10%	26	65%	10	25%	0	0%	114	57%	Sangat Kurang
16	Saya mengerjakan tugas asal-asalan dan tidak memperhatikan kerapian. Yang penting tugas dikerjakan	-	0	0%	0	0%	9	23%	30	75%	1	3%	152	76%	Sedang
17	Saya berusaha mencari jawaban tugas rumah dari berbagai sumber	+	0	0%	0	0%	12	30%	28	70%	0	0%	92	46%	Sangat Kurang
18	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas rumah dengan benar	+	0	0%	27	68%	11	28%	1	3%	1	3%	144	72%	Sedang
19	Bila guru tidak hadir, saya melapor kepada ketua kelas untuk melaporkan kepada guru piket dan mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan dan tidak dibenarkan keluar tanpa izin	+	0	0%	6	15%	22	55%	12	30%	0	0%	114	57%	Sangat Kurang
20	Saya mengikuti upacara hari besar nasional, agama serta upacara lain yang dilaksanakan sekolah	+	1	3%	7	18%	18	45%	14	35%	0	0%	115	58%	Sangat Kurang

21	Saya tidak melaksanakan tugas piket setelah proses belajar mengajar	-	1	3%	25	63%	14	35%	0	0%	0	0%	93	47%	Sangat Kurang
22	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, saya tetap duduk tenang di bangku	+	0	0%	21	53%	19	48%	0	0%	0	0%	141	71%	Sedang
23	Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, jika ada keperluan mendesak maka saya minta izin guru yang mengajar terlebih dahulu	+	1	3%	32	80%	6	15%	1	3%	0	0%	153	77%	Sedang
24	Saya izin keluar maksimal 5 menit pada saat pelajaran berlangsung	+	0	0%	19	48%	18	45%	3	8%	0	0%	136	68%	Kurang
25	Saya senang berlama-lama duduk di kantin sekolah selama pelajaran berlangsung	-	0	0%	4	10%	18	45%	18	45%	0	0%	134	67%	Kurang
26	Saya sering tidur dikelas selama pelajaran berlangsung	-	3	8%	0	0%	11	28%	23	58%	3	8%	143	72%	Sedang
27	Saya berusaha untuk menaati aturan yang ada disekolah dengan baik	+	0	0%	15	38%	22	55%	3	8%	0	0%	132	66%	Kurang
28	Saya suka memakai celana yang ketat	-	5	13%	16	40%	15	38%	4	10%	0	0%	98	49%	Sangat Kurang
29	Saya berpakaian rapi dan sopan ke sekolah	+	0	0%	0	0%	22	55%	18	45%	0	0%	102	51%	Sangat Kurang
30	Saya tidak menaati aturan yang ada disekolah dengan baik	-	9	23%	14	35%	14	35%	0	0%	3	8%	94	47%	Sangat Kurang
31	Saya lengkap menggunakan atribut seragam ke sekolah	+	0	0%	0	0%	14	35%	24	60%	2	5%	92	46%	Sangat Kurang
32	Saya mengeluarkan baju ketika pembelajaran berlangsung	-	0	0%	4	10%	15	38%	18	45%	3	8%	140	70%	Sedang
33	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan harinya	+	0	0%	2	5%	10	25%	28	70%	0	0%	94	47%	Sangat Kurang
34	Saya membarikan sampah dan bangku berserakan setelah praktikum	-	0	0%	3	8%	8	20%	29	73%	0	0%	146	73%	Sedang
35	Jika membolos, saya tidak ingin di beri hukuman	-	0	0%	9	23%	27	68%	4	10%	0	0%	115	58%	Sangat Kurang
36	Jika membolos maka saya siap untuk dihukum	+	1	3%	24	60%	11	28%	4	10%	0	0%	142	71%	Sedang
37	Saya senang kalau mendapat hukuman	-	0	0%	17	43%	19	48%	3	8%	1	3%	108	54%	Sangat Kurang
38	Saya tidak terima hukuman meskipun saya memang telah melanggar aturan	-	0	0%	1	3%	13	33%	26	65%	0	0%	145	73%	Sedang
<b>TOTAL</b>													<b>4851</b>	<b>64%</b>	<b>Kurang</b>

15	Diberi izin masuk jika terlambat tapi setelah menerima hukuman	+	6	15%	11	28%	17	43%	6	15%	0	0%	137	69%	Kurang
16	Guru menyarankan siswa untuk membeli buku pelajaran/ buku pegangan	+	0	0%	0	0%	9	23%	31	78%	0	0%	89	45%	Sangat Kurang
17	Buku panduan yang saya gunakan tidak sama dengan buku yang dipakai guru dalam mengajar	-	0	0%	28	70%	12	30%	0	0%	0	0%	92	46%	Sangat Kurang
18	Saya mengantuk belajar disiang hari	-	0	0%	7	18%	17	43%	16	40%	0	0%	129	65%	Kurang
19	Saya sukar berkonsentrasi belajar disiang hari	-	3	8%	22	55%	13	33%	2	5%	0	0%	94	47%	Sangat Kurang
20	Saya bisa memahami dan mengerti pelajaran yang dipelajari di siang/sore hari	+	0	0%	26	65%	9	23%	5	13%	0	0%	141	71%	Sedang
21	Dengan menetapkan standar pelajaran di atas ukuran, saya merasa sulit dalam mengikuti pelajaran	-	0	0%	27	68%	13	33%	0	0%	0	0%	93	47%	Sangat Kurang
22	Dengan standar pelajaran di atas ukuran, membuat saya lebih	+	8	20%	30	75%	0	0%	2	5%	0	0%	164	82%	Tinggi
23	Saya tidak nyaman belajar dengan keadaan kelas yang tidak bersih	+	0	0%	7	18%	11	28%	22	55%	0	0%	105	53%	Sangat Kurang
24	Sarana praktek komputer kurang, membuat siswa sulit dalam belajar khususnya pada mata pelajaran KKPI	-	0	0%	10	25%	14	35%	16	40%	0	0%	126	63%	Kurang
25	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik	+	5	13%	29	73%	2	5%	4	10%	0	0%	155	78%	Sedang
26	Pada saat belajar, saya senang belajar sambil mendengarkan musik	-	0	0%	4	10%	12	30%	14	35%	10	25%	150	75%	Sedang
27	Jika sudah pulang sekolah, saya semangat untuk belajar	+	14	35%	18	45%	7	18%	1	3%	0	0%	165	83%	Tinggi
28	Saya belajar terus menerus dan tidak teratur	-	5	13%	22	55%	13	33%	0	0%	0	0%	88	44%	Sangat Kurang
29	Tugas rumah yang diberikan guru, saya kerjakan sendiri	+	13	33%	16	40%	10	25%	1	3%	0	0%	161	81%	Tinggi
30	Saya mengerjakan tugas rumah asal-asalan yang penting cepat selesai	-	0	0%	24	60%	12	30%	1	3%	3	8%	103	52%	Sangat Kurang
<b>TOTAL</b>													<b>3799</b>	<b>63%</b>	<b>Kurang</b>

Tabel 10. TCR Variabel Lingkungan sekolah

No	KISI - KISI	ITEM PERNYATAAN		Frekuensi						Total skor Item	Persentase responden %	Ket			
		Positif	Negatif	SS	S	RG	TS	STIS							
1	Guru menggunakan metode mengajar yang sama pada setiap pertemuan	-	0	0%	22	55%	14	35%	4	10%	0	0%	102	51%	Sangat Kurang
2	Guru bersedia menjelaskan kembali tentang hal-hal yang belum saya pahami	+	9	23%	23	58%	6	15%	1	3%	1	3%	158	79%	Sedang
3	Dengan perubahan kurikulum, saya bisa memahami pelajaran dengan baik	+	0	0%	2	5%	9	23%	21	53%	8	20%	85	43%	Sangat Kurang
4	Kurikulum yang padat membuat saya tidak berminat untuk belajar	-	0	0%	22	55%	14	35%	4	10%	0	0%	102	51%	Sangat Kurang
5	Dalam belajar, guru mengajak siswanya berdiskusi untuk menyimpulkan materi pelajaran	+	5	13%	25	63%	8	20%	2	5%	0	0%	153	77%	Sedang
6	Guru peduli terhadap masalah yang dirasakan siswa	+	0	0%	0	0%	7	18%	29	73%	4	10%	83	42%	Sangat Kurang
7	Dimanapun bertemu guru, saya tidak menengurnya	-	0	0%	15	38%	18	45%	7	18%	0	0%	112	56%	Sangat Kurang
8	Saya dan teman-teman belajar kelompok dalam mengerjakan tugas sekolah	+	7	18%	21	53%	9	23%	3	8%	0	0%	152	76%	Sedang
9	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar	+	0	0%	7	18%	17	43%	16	40%	0	0%	111	56%	Sangat Kurang
10	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman dalam belajar	-	0	0%	2	5%	1	3%	23	58%	14	35%	169	85%	Tinggi
11	Teman sekelas saya bertingkah laku kurang menyenangkan terhadap saya	-	0	0%	6	15%	4	10%	26	65%	4	10%	148	74%	Sedang
12	Saya terlambat datang ke sekolah	-	2	5%	14	35%	16	40%	8	20%	0	0%	110	55%	Sangat Kurang
13	Saya keluar kelas pada saat pelajaran langsung	-	1	3%	6	15%	5	13%	26	65%	2	5%	142	71%	Sedang
14	Diberi hukuman jika terlambat datang ke sekolah	+	22	55%	16	40%	2	5%	0	0%	0	0%	180	90%	Sangat Tinggi

4. Persyaratan Uji Analisis

a. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data adalah sama atau tidak.

1. Uji Homogenitas Disiplin Belajar terhadap Lingkungan Sekolah.

Hasil uji homogenitas variabel Disiplin Belajar siswa dan Lingkungan Sekolah siswa didapat harga Fhitung adalah 1,442 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata 0,05 dengan dbpembilang = n-1 dan dbpenyebut = n-1 adalah 1,7045. Dengan demikian Fhitung < Ftabel berarti kedua variabel mempunyai varians yang Homogen.

2. Uji Homogenitas Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar.

Hasil uji homogenitas variabel Disiplin Belajar siswa dan Hasil belajar siswa didapat harga Fhitung adalah 1,16 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata 0,05 dengan dbpembilang = n-1 dan dbpenyebut = n-1 adalah 1,7045. Dengan demikian Fhitung < Ftabel berarti kedua

variabel mempunyai varians yang Homogen.

3. Uji Homogenitas Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Hasil uji homogenitas variabel Lingkungan Sekolah siswa dan Hasil belajar siswa didapat harga Fhitung adalah 1,25 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata 0,05 dengan dbpembilang = n-1 dan dbpenyebut = n-1 adalah 1,7045. Dengan demikian Fhitung < Ftabel berarti kedua variabel mempunyai varians yang Homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data hasil belajar siswa, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 11. Hasil uji normalitas variable bebas dan terikat

Variabel	N	Chi-kuadrat hitung	Chi-kuadrat tabel	Distribusi
Disiplin Belajar (X <sub>1</sub> )	40	4,232	11,070	Normal
Lingkungan Sekolah (X <sub>2</sub> )	40	4,675	11,070	Normal
Hasil Belajar (Y)	40	6,580	11,070	Normal

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

1. Uji Linearitas Disiplin Belajar – Hasil Belajar

Hasil uji linearitas variabel Disiplin Belajar siswa dan Hasil belajar siswa didapat harga Fhitung adalah 1,0413, sedangkan Ftabel untuk taraf nyata 0,05 dengan dbpembilang = k-2 dan dbpenyebut = n-k adalah 2,1362. Dengan demikian Fhitung < Ftabel berarti data Disiplin Belajar berpola linier

2. Uji Linearitas Lingkungan Sekolah – Hasil Belajar

Hasil uji Linearitas variabel Lingkungan Sekolah siswa dan Hasil belajar siswa didapat harga Fhitung adalah 0,6315 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata 0,05 dengan dbpembilang = k-2 dan dbpenyebut = n-k adalah 2,1313. Dengan demikian Fhitung < Ftabel berarti data Lingkungan Sekolah berpola linier

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu ada hubungan linier antara variabel independen dalam model korelasi.

Tabel 12. Uji multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.902	1.109
.902	1.109

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data SPSS versi 16.0

5. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai konstanta b1 sebesar 0,33, konstanta b2 sebesar 0,28 dan konstanta a sebesar 2,85.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 2,85 + 0,33 X_1 + 0,28 X_2.$$

Tabel 13. Uji analisis regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.854	19.737		.145	.886
	X1	.332	.161	.308	2.055	.047
	X2	.275	.134	.307	2.048	.048

a. Dependent Variable: Y

6. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Tabel 14. Uji regresi simultan

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.208	4.179	.249	6.132	2	37	.005

a. Predictors: (Constant), X2, X1

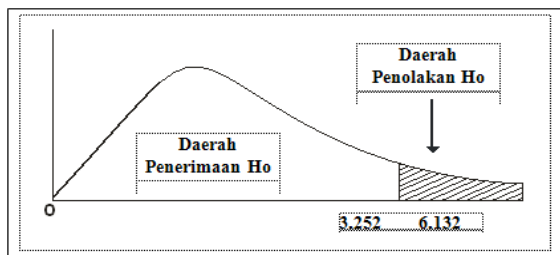
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data SPSS versi 16.0

Tabel 14 Dapat dianalisis korelasi menggunakan SPSS yang secara simultan antara variabel disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar diperoleh nilai sebesar R= 0,499. kontribusi yang diberikan



oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah :  
 $KP = (R_{x1x2y})^2 \times 100\% = (0,499)^2 \times 100\% = 24,89\%$



Gambar 4. Penentuan penolakan pada uji-F

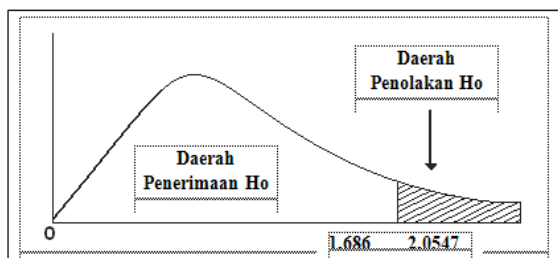
b. Hipotesis Kedua

Tabel 14. Uji regresi secara parsial X1-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1.(Constant)	2.854	19.737		.145	.886			
X1	.332	.161	.308	2.055	.047	.405	.320	.293
X2	.275	.134	.307	2.048	.048	.404	.319	.292

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber : Olahan Data SPSS versi 16.0

Tabel 14 Dapat dianalisis korelasi menggunakan SPSS yang secara parsial antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai sebesar  $r_{x1y} = 0,3200$ . kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah :  
 $KP = (r_{x1y})^2 \times 100\% = (0,3200)^2 \times 100\% = 10,24\%$



Gambar 4. Penentuan penolakan X1-Y

c. Hipotesis Ketiga

Tabel 15. Uji regresi secara parsial X2-Y

Tabel 24. Uji regresi secara parsial X2-Y

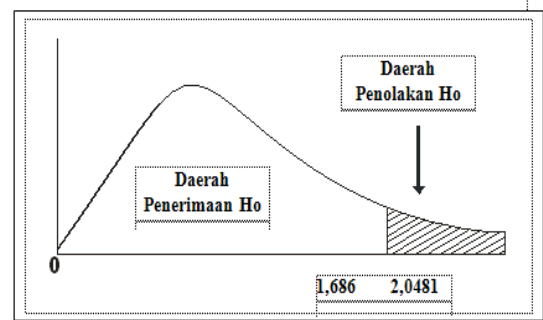
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1.(Constant)	2.854	19.737		.145	.886			
X1	.332	.161	.308	2.055	.047	.405	.320	.293
X2	.275	.134	.307	2.048	.048	.404	.319	.292

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber : Olahan Data SPSS versi 16.0

Tabel 15 Dapat dianalisis korelasi menggunakan SPSS yang secara parsial antara variabel lingkungan sekolah terhadap hasil

belajar diperoleh nilai sebesar  $r_{x2y} = 0,3191$  kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah :

$KP = (r_{x2y})^2 \times 100\% = (0,3191)^2 \times 100\% = 10,18\%$



Gambar 5. Penentuan penolakan X2-Y

7. Pembahasan

Penelitian ini telah mengungkapkan dugaan penulis, bahwa disiplin belajar yang menurun, lingkungan sekolah yang menurun, menyebabkan hasil belajar yang menurun. Pernyataan ini terlihat pada gambar kurva normal dari semua variabel dalam penelitian ini yang condong ke kiri.

Berdasarkan Tingkat Capaian Responden untuk variabel disiplin belajar pada Tabel 9, terlihat secara keseluruhan persentase responden 64% ada pada kategori kurang. Tingkat Capaian Responden untuk variabel lingkungan sekolah seperti terlihat pada Tabel 18, secara keseluruhan persentase responden 63% ada pada kategori kurang.

Disiplin belajar siswa dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 24,89%, disiplin belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 10,24 %, lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yaitu sebesar 10,18%.

D. Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 24,89% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara. Hal ini berarti bahwa Disiplin belajar dan lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar. semakin baik disiplin belajar dalam proses belajar mengajar dan semakin baik lingkungan

sekolah siswa, maka hasil belajar akan semakin baik pula.

2. Disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 10,24% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar siswa dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 10,18% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi kelas X TKJ SMK Negeri 1 Bendahara. Hal ini berarti lingkungan sekolah ikut mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

## 2. Saran

Berdasarkan Perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) pada BAB IV, variabel disiplin belajar memiliki TCR yang kuat. Variabel lingkungan sekolah memiliki TCR yang kuat. Indikator pada variabel disiplin belajar dan lingkungan sekolah masih ada yang perlu disarankan untuk ditingkatkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis menyarankan kepada semua pihak untuk:

1. Pada penghitungan Tingkat Capaian Responden untuk variabel disiplin belajar seperti diperlihatkan pada Tabel 17, terdapat beberapa item pernyataan yang tingkat capaiannya masih kurang yaitu 46-58%. Untuk itu penulis menyarankan kepada semua pihak untuk lebih memperhatikan pernyataan-pernyataan tersebut agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Pada penghitungan Tingkat Capaian Responden untuk variabel lingkungan sekolah seperti diperlihatkan pada Tabel 18, terdapat beberapa item pernyataan yang tingkat capaiannya masih sangat kurang 42-56%,. Untuk itu penulis menyarankan kepada semua pihak untuk lebih memperhatikan lingkungan sekolah agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng, dan Pembimbing II Drs. H. Sukaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2003. Undang-undang RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Lemhanas.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2008. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung : Alfabeta.